

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Fokus Penelitian**

Untuk penelitian ini, jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian studi kasus. Maka kesimpulan yang akan diperoleh dari penelitian ini berlaku pada penghitungan biaya tarif rawat inap pada objek yang diteliti yaitu pada Rumah Sakit St. Antonio Baturaja.

#### **3.2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian akan dilakukan di Rumah Sakit St. Antonio yang beralamatkan di Jl. Garuda N0.3, Km.3, Ds. Tanjung Baru Kec. Baturaja Timur 32113 OKU-Sumatera Selatan. Telepon: (0735)320395, 322418, 320201  
**E-mail:** [rsantonio\\_bta@yahoo.com](mailto:rsantonio_bta@yahoo.com)

#### **3.3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Maret –April 2022.

#### **3.4. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek yang dipilih oleh peneliti yaitu:

- a. Pimpinan Yayasan dan Pimpinan Rumah Sakit
- b. Bagian Keuangan
- c. Bagian Pelayanan
- d. Bagian Personalia

2. Objek penelitian

Objek yang akan diteliti yaitu menentukan tarif jasa rawat inap Rumah Sakit untuk ruang VVIP, VIP, kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 selama tahun 2021.

### **3.5. Informasi yang dikumpulkan**

- a. Gambaran umum rumah sakit yang meliputi: sejarah RS, Visi dan Misi RS, struktur organisasi RS.
- b. Jenis-jenis aktivitas yang terjadi dalam menentukan tarif rawat inap RS.
- c. Jumlah tarif rawat inap pada RS menurut ruangan yang ada yaitu ruangan VVIP, VIP, kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 selama tahun 2021.
- d. Jumlah biaya perolehan dari aktivitas yang mempengaruhi penghitungan tarif rawat inap.

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

#### a. Observasi

Merupakan suatu teknik pengamatan yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti yaitu aktivitas – aktivitas yang menimbulkan tarif jasa rawat inap di Rumah sakit.

#### b. Wawancara

Proses yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan wawancara pada bagian keuangan rumah sakit, karena pada bagian ini yang dianggap sebagai orang atau informan yang mengetahui penerapan tarif rawat inap secara keseluruhan.

#### c. Dokumentasi

Hal-hal yang berhubungan dengan perolehan data yang diperlukan oleh peneliti dari pihak rumah sakit, akan dijadikan sebagai sumber dan bentuk fisik dokumentasi. Hal tersebut diantaranya yaitu, Struktur organisasi Rumah Sakit, data harga tarif rawat inap selama tahun 2021, informasi mengenai sumber daya manusia yang terkait dalam penghitungan dengan ABC pada rumah sakit.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan yaitu dengan metode deskriptif analisis, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan prosedur yang digunakan oleh rumah sakit dalam menentukan tarif rawat inap, menelusuri biaya pada bagian tiap-tiap unit output menurut pencatatan rumah sakit dan membebankan *overhead* ke jasa kamar.
- b. Untuk memperoleh dan mengetahui besarnya biaya tidak langsung dengan pendekatan metode *activity based costing* (ABC) pada rumah sakit. Maka, dengan demikian diperlukan penghitungan dengan dua tahap yaitu:
  1. Mengidentifikasi beban jasa masing-masing aktivitas yang berhubungan dengan penentuan tarif rawat inap di rumah sakit dan mengidentifikasi biaya cost driver dan biaya per unit cost driver dari masing-masing aktivitas.

Maka rumus yang digunakan untuk menghitung biaya per unit yaitu :

$$\text{Biaya per unit cost driver} = \frac{\text{total biaya aktivitas}}{\text{cost driver}}$$

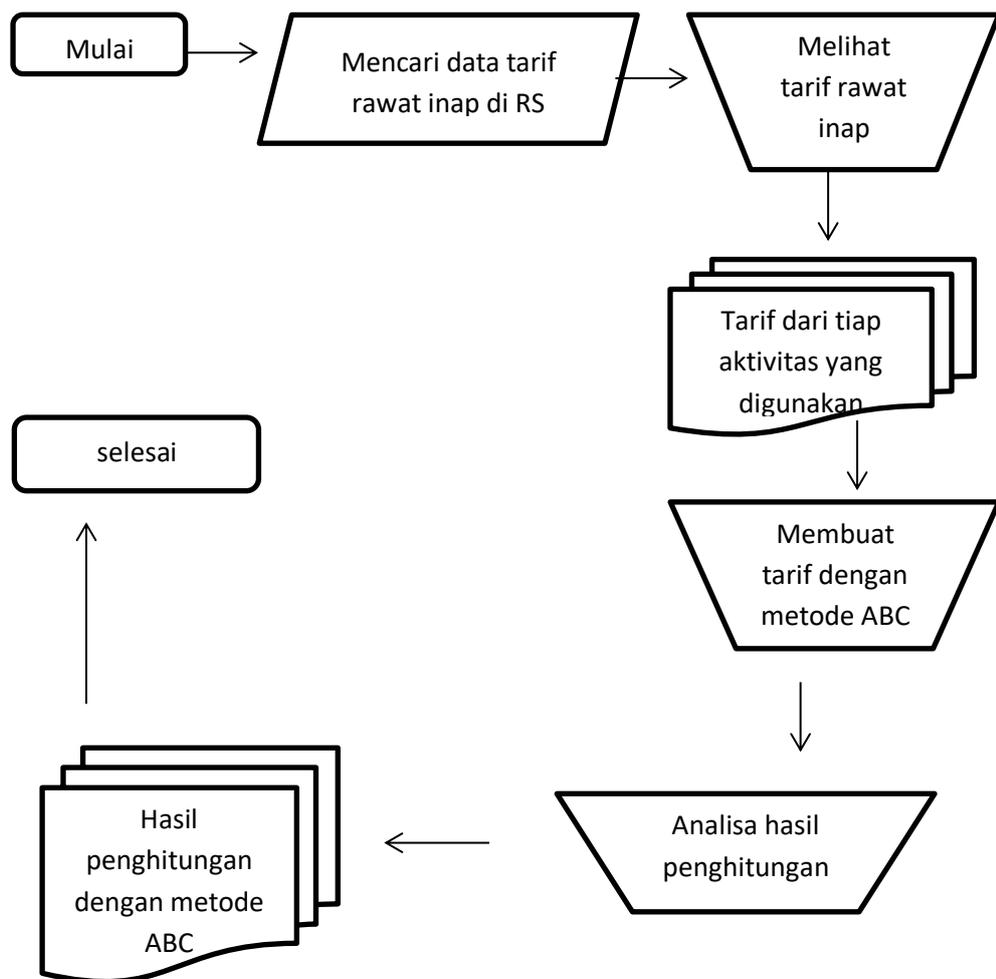
2. Pada tahap ini menghitung biaya-biaya aktivitas ke tarif rawat inap dengan membebankan biaya-biaya dari setiap *cost activity* ke setiap aktivitas/jasa kamar rawat inap. Cara penghitungannya yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned} &\text{Overhead dibebankan} \\ &= \text{tarif per unit } \textit{cost activity} \times \textit{cost activity} \text{ yang dipilih} \end{aligned}$$

- c. Mendeskripsikan tarif rawat inap pada rumah sakit dari penghitungan pembebanan biaya aktivitas/jasa dengan menggunakan pendekatan metode *activity based costing* (ABC).

### 3. 8. Kerangka Pemecahan Masalah

*Activity Based Costing System* merupakan salah satu alternatif bagi rumah sakit dalam menentukan biaya tarif rawat inap. Hal tersebut dikarenakan *activity based costing system* menggunakan beberapa *cost activity* yang lebih rinci berdasarkan aktivitas sehingga perhitungan harga pokok/tarif menjadi lebih akurat. *Activity based costing system* juga bermanfaat untuk menyempurnakan perencanaan strategis, meningkatkan kemampuan yang lebih baik untuk mengelola aktivitas-aktivitas, mengarahkan orang agar berorientasi pada aktivitas, dan lain-lain (Tri Muhammad Hani,2019). Sehingga penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi rumah sakit dalam perencanaan, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan untuk menentukan biaya tarif jasa rawat inap.



Gambar kerangka pemecahan masalah

